

The Role of The School Library as A Learning Resource in Wanoja 01 State Primary School, Salem District, Brebes District in Academic Year 2023 - 2024

Dede Mardianto, Siti Uswatun Hasanah

STKIP Majenang
mardiantodede88@gmail.com

Article History

accepted 25/6/2024

approved 25/7/2024

published 31/7/2024

Abstract

This study discusses the role of the school library as a learning resource at SD Negeri Wanoja 01 Salem District, Brebes Regency. Research or field research, namely the author goes directly to research the object using some technique. The results of the research on the role of the school library as a learning resource of SD Negeri Wanoja 01 show that (1) the library service process has 4 stages, namely students filling out the library visit book at the library clerk's desk, the library clerk will record the loan book on the student's book borrowing card, intended for students who borrow books, before leaving the library room students are required to show the book they borrowed to the library clerk, and finally students are directed by the clerk to find the book they want to read or borrow. (2) The role of the school library as a learning resource for SD Negeri Wanoja 01 is in two forms, namely, instilling an attitude of awareness of the importance of reading by scheduling and making the library an outdoor learning place and maximising school functions. (3) Supporting factors in the utilisation of the school library as a learning resource for students are infrastructure, visit schedules, teacher enthusiasm, student enthusiasm, and good cooperation between school members. While the inhibiting factors are, the absence of visiting cards, no assistant staff, students' changeable mood, and the different nature of students.

Keywords: The role of the school library, learning resources

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang Peranan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar di SD Negeri Wanoja 01 Kecamatan Salem Kabupaten Brebes. Metode penelitian yang dikenal dengan field research atau penelitian lapangan yaitu penulis terjun langsung meneliti obyek menggunakan beberapa teknik. Hasil penelitian mengenai peranan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar SD Negeri Wanoja 01 menunjukkan bahwa (1) proses pelayanan perpustakaan ada 4 tahap yaitu siswa mengisi buku kunjungan perpustakaan di meja petugas perpustakaan, petugas perpustakaan akan melakukan pencatatan buku pinjaman didalam kartu peminjaman buku siswa, diperuntukkan siswa yang meminjam buku, sebelum keluar ruang perpustakaan siswa wajib menunjukkan buku yang mereka pinjam ke petugas perpustakaan., dan yang terakhir siswa diarahkan oleh petugas untuk mencari buku yang ingin mereka baca atau mereka pinjam. (2) Peran perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar SD Negeri Wanoja 01 ada dua bentuk yaitu, penanaman sikap sadar penting membaca dengan penjadwalan dan menjadikan perpustakaan sebagai tempat outdoor learning dan pemaksimalan fungsi sekolah. (3) Faktor pendukung dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa yaitu sarana prasarana, jadwal kunjungan, semangat guru, antusias siswa, dan kerjasama yang baik antar warga sekolah. Sedangkan factor penghambatnya adalah, tidak adanya kartu kunjungan, tidak ada staf pembantu, mood siswa yang mudah berubah, dan sifat siswa yang berbeda-beda.

Kata kunci: Peran Perpustakaan sekolah, Sumber belajar



PENDAHULUAN

Pada umumnya setiap lembaga ataupun instansi baik pemerintah maupun swasta memiliki perpustakaan ataupun pusat informasi. Perpustakaan berasal dari kata pustaka. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pustaka artinya kitab, buku. Dalam bahasa Inggris dikenal dengan Library istilah ini berasal dari kata *librer* atau *libri*, yang artinya buku. Dari kata latin tersebut berbentuklah istilah *librarius*, tentang buku dalam bahasa asing lainnya perpustakaan *bibliotheca* (belanda), yang juga berasal dari bahasa Yunani *biblia* yang artinya tentang buku, kitab. (Ferbiayanti : 2014). Dalam pendidikan di sekolah ada alur yang searah dan sebanding yaitu antara input pendidikan, proses pembelajaran, dan hasil belajar (output). Proses pembelajaran yang berkualitas adalah proses pembelajaran yang dapat memberikan perubahan atas input menuju output (hasil) yang lebih baik dari sebelumnya. Karenanya pembenahan yang menyeluruh dan sistematis perlu dilakukan terhadap input, proses, termasuk di dalamnya sistem evaluasi pendidikan, sehingga dapat menjamin terciptanya kualitas hasil yang tinggi dan merata.

Menyadari akan pentingnya peranan pendidikan dalam memajukan bangsa dan negara, maka pemerintah mengupayakan agar setiap warga negara mendapat kesempatan untuk memperoleh pendidikan sebagaimana yang tercantum dalam UUD 1945 BAB XIII pasal 31 ayat 1 yang berbunyi; Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan. Dengan demikian pendidikan harus mendorong daya pikir dan kreativitas anak secara maksimal. Hal ini tertuang dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa; "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab". Untuk mewujudkan pendidikan secara maksimal, maka harus dilakukan peningkatan sarana dan prasarana, terutama dalam pengadaan perpustakaan yang baik.

Mengingat pentingnya perpustakaan sekolah dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah, maka keberadaan perpustakaan itu mutlak disempurnakan, lebih-lebih lagi didayagunakan. Sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tentang sarana dan prasarana pendidikan yaitu; Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.

Sejalan dengan peningkatan ilmu pengetahuan itu, kalangan masyarakat perlu dikembangkan budaya keilmuan sejak diri, yakni dengan melalui membaca buku-buku yang telah disediakan di perpustakaan. Baik di perpustakaan umum maupun perpustakaan khusus ataupun di perpustakaan sekolah. Tidak dapat disangkal lagi bahwa setiap lembaga pendidikan mendambakan keberhasilan anak didiknya secara optimal. Untuk mencapai tujuan itu guru diharapkan selalu berupaya untuk memotivasi anak didiknya agar belajar giat dan tekun serta memanfaatkan perpustakaan sekolah yang telah disediakan oleh lembaga pendidikan. Tersedianya perpustakaan merupakan sarana belajar yang ikut menentukan dan mempengaruhi proses belajar siswa. Perpustakaan juga dapat membangkitkan kegemaran membaca siswa melalui proses belajar mengajar yang tersusun sesuai dengan program yang ditetapkan. Selain itu perpustakaan dapat mengembangkan daya berpikir, kecakapan berbahasa, dan membimbing siswa agar mampu memecahkan masalah yang timbul dalam masyarakat.

Untuk mewujudkan pendidikan secara maksimal, maka harus dilakukan peningkatan sarana dan prasarana, terutama dalam pengadaan perpustakaan yang

baik. Mengingat pentingnya perpustakaan sekolah dalam menentukan keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah, maka keberadaan perpustakaan itu mutlak disempurnakan, lebih-lebih lagi didayagunakan. Sebagaimana tertuang dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tentang sarana dan prasarana pendidikan yaitu; Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik.

Sebagai sarana sekolah, perpustakaan mempunyai unsur-unsur yang utama yakni buku sebagai koleksi dari perpustakaan. Buku adalah sebagai sarana untuk mengejar ilmu pengetahuan yang dirasakan masih tertinggal dengan bangsa lain, oleh sebab itu perlu dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Buku juga berperan dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Dengan adanya bahan pustaka yang bervariasi tentunya memberikan kesempatan kepada siswa untuk selalu membaca buku yang diinginkan. Dengan demikian dapat meningkatkan minat baca bagi siswa.

Perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu lembaga yang berisi koleksi buku sebagai penunjang dalam meningkatkan sumber belajar yang diatur untuk dibaca, dipelajari, dan dijadikan bahan rujukan. Darmono mengemukakan bahwa Perpustakaan pada hakikatnya adalah pusat sumber belajar dan sumber informasi bagi para pemakainya. Perpustakaan sekolah bukan hanya untuk mengumpulkan dan menyimpan bahan-bahan pustaka saja, tetapi diharapkan dapat membantu siswa dan guru dalam menyelesaikan tugas mereka yang berkaitan dengan pendidikan, serta menunjang proses belajar siswa. Perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku-buku maupun bukan berupa buku (non book material) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya. Menurut Bafadal bahwa sekolah yang ada di Indonesia pada umumnya sekolah konvensional yang serba sederhana. Dalam kesederhanaannya itu sekolah tidak memiliki banyak sarana pendidikan. Bila kita amati secara seksama, pada umumnya sekolah hanya memiliki sarana kantor sekolah, media pembelajaran, dan sarana perpustakaan. Memang ada sekolah yang memiliki sarana selain yang disebutkan di atas, namun jumlahnya tidak banyak. Oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa sekolah di Indonesia pada umumnya belum tersentuh oleh kemajuan teknologi.

Adapun rumusan masalah yang penulis angkat adalah Bagaimana kondisi Perpustakaan SD Negeri Wanoja 01 dan Bagaimana Peran Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar di SD Negeri Wanoja 01. Adapun Tujuan penelitian ini yakni untuk mengetahui kondisi perpustakaan sekolah di SD Negeri Wanoja 01 serta untuk mengetahui peran perpustakaan sebagai sumber belajar berdasarkan teori-teori yang ada.

METODE

Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif (descriptive research) adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu. peneliti hendak menggambarkan suatu gejala (fenomena), atau sifat tertentu; tidak untuk mencari atau menerangkan keterkaitan antar variabel. Penelitian deskriptif hanya melukiskan atau menggambarkan apa adanya.

Penelitian ini dilaksanakan tepatnya di perpustakaan di SD Negeri Wanoja 01 yang terletak di jalan Sukmawati No. 23 Desa Wanoja Kecamatan Salem Kabupaten Brebes. Penelitian ini dilakukan selama dua bulan yakni pada tanggal 12 Desember 2023 sampai 13 Februari tahun ajaran 2024 untuk mengetahui peran perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar. Penulis menggunakan beberapa teknik yang lazim digunakan dalam berbagai penelitian yaitu observasi, interview, dan dokumentasi.

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali. Permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah peran perpustakaan di perpustakaan SD Negeri Wanoja 01 yang meliputi pengelolaan perpustakaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Kondisi Perpustakaan SD Negeri Wanoja 01

Sebagaimana diketahui bahwa pengelolaan perpustakaan merupakan bagian dari hal yang harus diperhatikan dalam suatu lembaga pendidikan. Setiap perpustakaan yang ada akan bermakna dan berfungsi bagi siswa khususnya dan bagi semua pelaku pendidikan pada umumnya, jika dikelola dengan optimal serta memperhatikan prinsip-prinsip manajerial yang ada.

Perpustakaan SD Negeri Wanoja 01 dalam hal ini, kaitannya dengan sarana prasarana, fasilitas dan manajemen perpustakaan berusaha semaksimal mungkin dalam rangka peningkatan minat baca siswa. Sebagai hasil di lapangan bahwa perpustakaan SD Negeri Wanoja 01 telah melaksanakan beberapa langkah diantaranya penyediaan buku-buku yang relevan, baik buku pelajaran maupun buku-buku umum yang dapat menunjang proses belajar siswa, Penyediaan buku-buku yang diperlukan ini sangat membantu proses belajar mengajar (PBM) di dalam kelas. Siswa dapat meminjam buku yang diperlukannya, sehingga PBM menjadi lebih efektif karena guru sudah tidak perlu banyak mencatat di depan kelas. Guru tinggal mengulas pelajaran dan memberi stimulus siswa dengan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan pembahasan mata pelajaran saat itu; selain itu perpustakaan juga menyediakan jenis-jenis buku- buku cerita rakyat, dongeng, dan lain-lainnya sehingga menumbuhkan minat siswa untuk membaca. Dengan adanya berbagai jenis layanan buku-buku ini diharapkan siswa akan merasa senang dan betah ketika berada di dalam perpustakaan, hal ini tentunya disertai dengan keramahan dari pustakawan ketika melayani siswa.

Kondisi minat membaca dari adanya peran perpustakaan di SD Negeri Wanoja 01 bisa dikatakan cukup tinggi walupun tidak merata, hal ini ditandai dengan tidak semua siswa SD Negeri Wanoja 01 yang aktif dalam aktifitas yang berhubungan dengan perpustakaan. Hal ini disebabkan karena perpustakaan SD Negeri Wanoja 01 belum memiliki program-program khusus untuk menumbuhkan dan mengembangkan minat membaca yang umumnya dilakukan oleh perpustakaan sekolah seperti bedah buku, kelompok baca, hari baca dan lain-lain.

Struktur organisasi di perpustakaan SD Negeri Wanoja 01 berdasarkan gambar di atas mengenai struktur organisasi perpustakaan diketahui bahwa perpustakaan SD Negeri Wanoja 01 memiliki kepala perpustakaan yang bertugas sebagai pengurus pelayanan perpustakaan, perencanaan pengembangan, memelihara dan perbaikan pustaka, menyusun tata tertib. Layanan teknis yang bertugas untuk mendata buku keluar masuk perpustakaan. Bagian pelayanan bertugas untuk melayani peminjaman buku, mengatur dan memelihara ruangan, mengklasifikasi buku, dan lain- lain.

Perpustakaan SD Negeri Wanoja 01 sudah mencantumkan visi, misi, tujuan yang baik, di mana visi perpustakaan SD Negeri Wanoja 01 sudah mengacu pada visi sekolah yang merupakan lembaga induknya. Misi perpustakaan SD Negeri Wanoja 01 menyediakan informasi dan ide yang merupakan fondasi agar berfungsi secara baik, menyediakan sarana bagi peserta didik agar mampu belajar, dan mengembangkan daya pikir agar dapat hidup sebagai warga negara yang bertanggung jawab. Tata tertib perpustakaan sekolah harus dibuat secara singkat, jelas, dan sederhana sehingga mudah dimengerti oleh semua pengunjung.

Sarana dan prasarana di perpustakaan SD Negeri Wanoja 01 sebagai penunjang pembelajaran, cukup disayangkan kelengkapannya terdapat beberapa yang belum ada atau belum memadai. Seperti misalnya rak buku hanya terdapat satu saja, masih banyak buku yang berserakan dan peserta didik pun kesulitan mencari buku. gedung perpustakaan di sini pun hanya berukuran 7 x 7 m sehingga ketercukupan murid pun kurang terpenuhi, sehingga akibatnya peserta didik pun kurang termotivasi untuk ke perpustakaan. tempat tas atau barang pun tidak ada. Masih banyak kekurangan-kekurangan yang lainnya sehingga perpustakaan di SD Negeri Wanoja 01 ini perlu adanya pembaharuan.

2. Peran Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar di SD Negeri Wanoja 01

Berdasarkan hasil wawancara, perpustakaan SD Negeri Wanoja 01 menunjukkan bahwa dalam menunjang proses belajar mengajar, perpustakaan telah melaksanakan perannya sebagaimana mestinya dan telah dimanfaatkan oleh para peserta didik sehingga eksistensi perpustakaan sekolah tetap pada posisinya. Perpustakaan SD Negeri Wanoja 01 telah mengembangkan koleksi perpustakaan sehingga dapat bermanfaat dengan baik bagi pemustaka.

Perpustakaan SD Negeri Wanoja 01 dapat melakukan peningkatan pelayanan dengan melihat statistik yang ada. Pustakawan harus melakukan persiapan yang cukup untuk menyediakan layanan yang bermutu dan bermanfaat bagi para pemustaka. Pustakawan harus melengkapi koleksi yang ada agar pemustaka dapat memenuhi kebutuhan informasinya dan tidak akan menghambat proses temu balik informasi. Layanan yang baik adalah layanan yang akan membuat pemustaka menggunakannya sebanyak dua kali atau secara rutin, layanan yang hanya satu kali pakai sebaiknya ditiadakan dalam perpustakaan atau ditingkatkan agar layanan tersebut berdayaguna bagi pemustaka terutama bagi para murid dan guru. Layanan yang paling krusial harus diperhatikan perpustakaan adalah layanan ruang baca dan layanan informasi sehingga apabila layanan tersebut tidak ada dalam perpustakaan, maka perpustakaan sekolah tersebut akan redup tidak terang seperti perpustakaan lainnya.

Perpustakaan SD Negeri Wanoja 01 telah berjalan dengan baik meskipun masih perlu melakukan beberapa peningkatan agar tidak kehilangan eksistensinya bagi sekolah dan seluruh masyarakat yang berada di lingkungan sekolah tersebut. perpustakaan SD Negeri Wanoja 01 telah menjalankan perannya dengan baik namun masih perlu menambahkan apa yang kurang di dalam pengelolaan perpustakaan sehingga layanan yang diberikan sesuai dengan pemustaka.

Peran perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar bagi siswa oleh SD Negeri Wanoja 01, antara lain sebagai sebagai berikut:

- a. Penanaman sikap sadar penting membaca.

Penanaman sikap sadar penting membaca ini dimaksudkansekolah sebagai upaya untuk menyadarkan siswanya bahwa membaca itu adalah hal yang sangat penting. Mereka disadarkan bahwa dengan membaca akan dapat menambah ilmu serta wawasan yang mereka miliki. Cara yang dilakukan oleh sekolah dalam penanaman sikap sadar penting membaca ini adalah dengan membuat penjadwalan kunjungan perpustakaan oleh setiap kelas dan juga menjadikan perpustakaan sebagai salah satu tempat yang

dapat digunakan saat ingin melakukan *outdoor learning* dengan waktu kapan saja tanpa ada batasan penjadwalan yang telah ditentukan.

b. Pemaksimalan fungsi perpustakaan sekolah.

Perpustakaan dibangun dan didirikan pasti memiliki fungsi tersendiri bagi sekolah. SD Negeri Wanoja 01 memanfaatkan keberadaan perpustakaan sekolah tersebut sebagai sumber belajar bagi siswa dengan memaksimalkan fungsi perpustakaan yang mereka miliki.

Adapun bentuk pemaksimalan fungsi perpustakaan SD Negeri Wanoja 01 adalah sebagai berikut:

1) Perpustakaan sebagai tempat belajar bagi siswa.

Berarti keberadaan perpustakaan sekolah tidak lagi hanya sebagai tempat untuk meminjam buku bagi siswa. Namun, perpustakaan tersebut dijadikan sebagai tempat belajar bagi siswa. Contohnya, di SD Negeri Wanoja 01 terdapat jadwal wajib dimana siswa harus mengerjakan tugas yang diberikan guru didalam perpustakaan dan mencari jawabanya dengan mencari buku dalam perpustakaan tersebut.

2) Perpustakaan sebagai tempat rekreasi bagi siswa.

Artinya adalah keberadaan perpustakaan sekolah harus mampu menjadi tempat yang menyenangkan bagi siswa. Siswa akan memperoleh ketenangan hati ketika berada didalam perpustakaan. Hal ini sudah terbukti di SD Negeri Wanoja 01, siswa mengakui bahwa dirinya senang berada didalam perpustakaan karena tempat tersebut tidak ramai, tenang, dan juga bersih jika dibandingkan dengan tempat-tempat lainnya disekolah tersebut.

3) Perpustakaan sebagai sarana pembentukan sikap disiplin bagi siswa.

Artinya, keberadaan perpustakaan sekolah diharuskan mampu menjadi tempat untuk membentuk sikap disiplin bagi siswa. Disiplin bisa berarti adalah mematuhi aturan yang telah dibuat oleh sekolah sebagai kebijakan yang harus dilaksanakan oleh seluruh warga sekolah. Siswa SD Negeri Wanoja 01 telah mematuhi hal tersebut. Dengan adanya aturan-aturan yang berlaku ketika mereka berkunjung ke perpustakaan sekolah, telah mampu membentuk sikap disiplin bagi siswa tersebut. Contohnya, siswa berbaris tertib saat masuk kelas, siswa tidak ramai ketika belajar, siswa mengembalikan buku pinjaman di perpustakaan dengan tepat waktu, dan lain sebagainya.

Terdapat banyak kendala dalam penyelenggaraan perpustakaan di SD Negeri Wanoja 01 salah satu kendala yang dimaksud adalah sistem pengelolaan perpustakaan yang masih perlu dikembangkan dengan baik agar pelayanan di perpustakaan berjalan dengan lancar. Perpustakaan merupakan sumber belajar yang baik karena mampu menyediakan fungsi pendidikan bagi peserta didik dan guru untuk menunjang proses temu balik informasi. Perpustakaan sekolah merupakan perpustakaan yang berorientasi penuh bagi perpustakaan dan bertindak sebagai wadah informasi yang akan membimbing peserta didik menjadi generasi *agent of change*.

Kendala lainnya adalah perpustakaan dari segi sarana dan prasarana yang masih kurang karena perpustakaan SD Negeri Wanoja 01 masih perlu ditingkatkan karena perpustakaan SD Negeri Wanoja 01 belum mampu menyediakan sarana prasarana yang belum sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Sarana dan prasarana yang ada masih perlu ditambah dan perlu ditingkatkan. Apabila sarana dan prasarana tidak disediakan dengan baik maka, perpustakaan sekolah tidak akan mampu melaksanakan tujuan dan visi misinya dengan baik pula.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang peran perpustakaan sekolah SD Negeri Wanoja 01 maka dapat ditarik kesimpulan yaitu: Kondisi perpustakaan sudah bagus tapi masih perlu ditingkatkan karena koleksi sekarang masih sangat sedikit dan perlu ditingkatkan agar seluruh peserta didik dan guru dapat menggunakannya dengan baik dan proses temu balik informasi dapat berjalan dengan lancar dan efektif juga. Selain itu, layanan yang disediakan juga sudah cukup baik namun perlu ditingkatkan agar kelak perpustakaan dapat menjadi ikon yang menjadikan peserta didik berprestasi begitu pula sekolah.

Peran perpustakaan SD Negeri Wanoja 01 menunjukkan bahwa telah melaksanakan perannya sebagaimana mestinya dan telah dimanfaatkan oleh para peserta didik sehingga eksistensi perpustakaan sekolah tetap pada posisinya, dan menunjang proses belajar mengajar. Perpustakaan SD Negeri Wanoja 01 telah mengembangkan koleksi perpustakaan sehingga bermanfaat dengan baik bagi pemustaka.

Berdasarkan kesimpulan diatas dengan hasil penelitian yang telah diperoleh, beberapa solusi yang disarankan penulis terhadap kendala yang dihadapi oleh perpustakaan SD Negeri Wanoja 01 adalah menambahkan koleksi sesuai dengan kurikulum sekolah agar para peserta didik dapat menggunakan informasi yang ada sebagai mana mestinya, fasilitas harus dilengkapi agar pemustaka dan menerima layanan dengan baik dan tidak menghambat proses temu balik informasi nantinya dan pengelola Perpustakaan hendaknya Pustakawan dengan Pendidikan latar belakang Pendidikan Perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Effendi, Sofian. (2016). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Gaung Persada Press.
- Eskha Ahmad. (2028). Peran Perpustakaan sebagai Sumber Belajar. *Jurnal Imam Bonjol Kajian Ilmju Informasi dan Perpustakaan*, Vol. 2 (1), 12.
- Febriyanti. (2014). *Perencanaan Pengembangan Perpustakaan IAIN Raden Fatah Palembang*.
- Darmono. (2001). *Manajemen dan Tata Perpustakaan Sekolah*. Cet. I. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Harahap, Alfi Rahmani. (2018). *Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan Literasi Informasi Mahasiswa*. *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, 2(2), 119-130.
- Hermingsih, Susana. 2005 skripsi yang berjudul "*Studi Deskriptif tentang Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Belajar dan Hubungannya dengan Prestasi Belajar Siswa sekolah Dasar Pangudi Luhur Bernardus Semarang Tahun Pelajaran 2004/2005*".
- Kadarini, Siti. 2013, skripsi "*Strategi Pemanfaatan Perpustakaan sebagai Sumber Belajar dalam Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Siswa SD Negeri Kaliberot Bantul Yogyakarta*".
- Kadir, Abdul. (2017). *Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan Literasi Informasi Masyarakat*. *Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, 1(1), 10- 22.
- Luhur, Fajar Hari, dkk. (2018). *Manajemen Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Bumi Aksara.
- Moleong, Lexy J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Notoatmodjo, Soekidjo. (2014). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Russliyadi, Tri. 2013, skripsi "*Peran Perpustakaan dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa (Studi Deskriptif Analitik Peran Perpustakaan MIN Yogyakarta II dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa)*".
- Subekti, Ari. (2019). *Pemanfaatan Sumber Informasi di Perpustakaan Perguruan*

Tinggi oleh Mahasiswa: Studi Kasus di Universitas XYZ. *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, 26(1), 1-11.

Utami Bakhtaruddin, Pri. 2012, skripsi *“Peranan Perpustakaan Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa SDIT Iqra’ Kota Solok”*.

Wijaya, Bambang. (2015). *Perpustakaan Perguruan Tinggi: Peran dan Fungsinya sebagai Sumber Belajar*. Pustaka Pelajar.

Yusuf, Alimuddin. (2017). *Meningkatkan Literasi Informasi Mahasiswa melalui Perpustakaan Perguruan Tinggi*. Prosiding Seminar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi, 2017, 88-96.